

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki, Metode penelitian ini mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan suatu metode yang dianggap sesuai dengan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Mengadakan suatu penelitian ilmiah jelas harus menggunakan metode, karena ciri khas ilmu adalah dengan menggunakan metode. Metode berarti penyelidikan yang berlangsung menurut suatu rencana tertentu. Menempuh suatu jalan tertentu untuk mencapai tujuan, artinya penelitian tidak bekerja secara acak-acakan. Langkah-langkah tertentu untyuk menghindari jalan yang menyesatkan dan tidak terkendalikan. Adapun metode yang terarah dan rasional adalah sebuah keniscayaan dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, sehingga diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal. Adapun metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara mengamati dan meneliti keadaan langsung di lapangan atau berada langsung pada objek penelitian.<sup>2</sup>

Dalam melakukan penelitian, penelitian terlebih dahulu di desa Durensawit, untuk mencari data yang peneliti perlukan dan dapat menjawab permasalahan yang peneliti ajukan. Dan dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi dan situasi

---

<sup>1</sup> Neon Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm.3.

<sup>2</sup> Deddy mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, Remaja Rosdakarya, bandung, 2002, hlm. 174

yang wajar, sebagaimana adanya, tanpa dipengaruhi dengan sengaja.<sup>3</sup>

Salah satu jenis penelitian kualitatif adalah penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus yang memusatkan diri pada suatu objek tertentu sebagai suatu kasus.<sup>4</sup>

Penelitian Kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.<sup>5</sup>

Metode pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode yuridis empiris, pendekatan ini digunakan untuk menganalisa Undang-undang Lingkungan Hidup berdasarkan UU. No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pendekatan empiris ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana masyarakat itu sadar akan hukum serta untuk mengetahui sejauh mana berbagai peraturan tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup itu berjalan. Yang berkaitan dengan bahasan tentang **“ Analisis Implementasi Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Perspektif Hukum Islam (studi kasus di Wisata Bukit Pandang desa Durensawit, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati.**

## B. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai

---

<sup>3</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm.9.

<sup>4</sup> Imam Gunawan , *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, PT. Bumi Aksara, 2015, hlm. 122.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 1.

sumber yang meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung dari obyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>6</sup>

Penelitian yang langsung berhubungan dengan subyek yang langsung diteliti bertujuan memperoleh data real. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan foto dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Didalam Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain. Tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.<sup>8</sup> Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumberb buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>9</sup>

Sedangkan untuk sumber data sekunder atau data pendukung dari penelitian ini adalah buku-buku, pendapat para sarjana, serta buku-buku lain yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan di suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilaksanakan. Penelitian ini akan dilakukan di Wisata Bukit Pandang Desa Durensawit Kecamatan Kayen Kabupaten Pati sebagai tempat wisata Bukit Pandang desa Durensawit yang masih rendah terhadap tingkat

---

<sup>6</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajaran, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002, hlm. 112.

<sup>8</sup> *Metode Penelitian*

<sup>9</sup> *Metode Penelitian Kualitatif*

pengetahuan dalam pengelolaan lingkungan hidup, sesuai yang akan diteliti oleh penulis.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan pengumpulan data adalah cara pencarian data atau dokumentasi yang diperlukan untuk membahas berbagai persoalan yang timbul dalam penelitian ini. Sedangkan pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>10</sup>

Sebagaimana penelitian yang bersifat *field research* (penelitian lapangan) maka dalam hal ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

##### 1. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis mengenai fenomena yang diteliti.<sup>11</sup>

Pengamatan adalah pencatatan data yang dilakukan oleh peneliti yang disebut dengan data primer. Data primer ini merupakan data yang utama yang ditentukan berdasarkan percobaan.<sup>12</sup>

Pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengar dan merasakan yang kemudian di catat sebagai hasil pengamatan. Pengamatan dilakukan peneliti secara langsung dan di catat secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Karena peneliti yang dilakukan adalah termasuk penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>13</sup> Dalam hal ini penulis melakukan observasi secara langsung di daerah yang

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 303.

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Cet. 1, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1999, hlm. 45.

<sup>12</sup> Yogi Sugiyanto, *Metode Penelitian*, UB Press, Cetakan ketiga, Malang, 2013, hlm. 116.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kualitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 312.

diteliti yaitu wisata Bukit Pandang desa Durensawit, agar dapat memperoleh data yang akurat.

2. *Interview* atau Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan dan bertukar ide melalui Tanya jawab responden atau subyek penelitian sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu.<sup>14</sup> Adapun yang penulis wawancara adalah Ketua Pengelola Wisata Bukit Pandang, dan Pengunjung atau Masyarakat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan harian, sejarah, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar atau karya-karya monumenter seseorang.<sup>15</sup> Dokumentasi yang dijadikan arsip dalam penelitian ini adalah dokumentasi mengenai profil wisata bukit Pandang dan desa Durensawit.

**E. Uji Keabsahan Data**

Untuk mendapatkan kevalidan suatu data diperoleh teknik. Oleh karena itu dalam penelitian ini berbentuk kualitatif maka teknik yang digunakan adalah teknik trigulasi adalah sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Trigulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memenfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>16</sup>

Teknik trigulasi yang bisa digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari alat dan waktu, tempat berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikaitkan secara pribadi

---

<sup>14</sup> Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif

<sup>15</sup> *Metode Research*

<sup>16</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, ALFABETA, Bandung, 2005, hlm. 125.

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikaitkan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan<sup>17</sup>

Transisi yang digunakan dalam penelitian ini adalah trigulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditentukan kepastian adanya.<sup>18</sup>

#### F. Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Sedangkan factor terpenting dalam penelitian adalah untuk menentukan kualitas hasil penelitian yaitu dengan analisis data adalah, proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditentukan tema.<sup>19</sup>

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya penuh.<sup>20</sup>

Metode yang penulis gunakan dalam pengelolaan data ini adalah metode diskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu kasus dengan berdasarkan pada hasil wawancara, catatan lapangan dan sebagainya.<sup>21</sup>

---

<sup>17</sup> Metode Penelitian Kualitatif

<sup>18</sup> Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif

<sup>19</sup> Metode Penelitian Kualitatif

<sup>20</sup> Metode Penelitian Kualitatif

<sup>21</sup> Kristi Purwandari, Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Manusia, Lembaga Pengembangan saran, Pengukuran dan Pendidikan Universitas Indonesia, Jakarta, 2001, hlm. 22.

Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut:<sup>22</sup>

1. Pendahuluan

Analisa pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukan data observasi, dokumentasi dan wawancara yang diperoleh dari informan tentang **Analisis Implementasi Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisa kualitatif atau analisis data non statistic yaitu teknik dengan menganalisis dari data yang telah dikumpulkan, disusun, memberi jawaban, menganalisa dan menafsirkan data kualitatif.

2. Sebelum Lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan focus penelitian.

Namun demikian, fokus penelitian ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Sebelum masuk ke lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang akan diberikan secara langsung kepada obyek yang diteliti.

3. Setelah Lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisa terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

---

<sup>22</sup> Metode Penelitian Kualitatif

Selain memakai metode deskriptif kualitatif, peneliti juga menggunakan metode induktif yaitu cara berpikir yang pangkal dari faktor-faktor atau peristiwa konkret tersebut ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum, tetapi dalam fakta itu yang bersifat khusus berdasarkan pengamatan empiris.<sup>23</sup>

Dari data-data yang diperoleh di lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkoleksikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini.

Adapun analisis data meliputi:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting, dicari tema, atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan mentah disingkatkan, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode kepada aspek-aspek tertentu.<sup>24</sup>

b. Penyajian Data atau (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antara kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini

---

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid I*, Andi Offset, Yogyakarta, 2013.hlm. 42.

<sup>24</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2003, hlm. 129.



adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>25</sup>

c. Vertifikasi (*Conclusion Drawing*)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapati bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori.<sup>26</sup>



---

<sup>25</sup> Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif

<sup>26</sup> Syaifuddin Azwar, Metode Penelitian, Pustaka Pelajaran, Yogyakarta, 2001, hlm. 140.